EKONOMIKAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Volume 22, No.2 Desember 2022
P-ISSN: 1693-7600, E-ISSN : 2598-0157
Open Access: http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan
DOI : 10.30596/ekonomikawan.v%vi%i.12205

Aksesibilitas Perempuan Terhadap Lembaga Keuangan Mikro

Roswita Hafni[1], Prawidya Hariani RS[2], Almira Thalita[3]
[1,2,3]Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, Indonesia
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20221
*e-mail: roswitahafni@umsu.ac.id

Artikel Info

Received :
09 November 2022
Revised :
27 November 2022
Accepted :
30 November 2022

Kata Kunci :
PNM Mekaar, UMK, Kredit, Pendapatan.

Keywords :
PNM Mekaar, UMK, Credit, Income.

ABSTRAK

Peran lembaga keuangan mikro dalam mendorong perekonomian rakyat sangat dibutuhkan. Pemberian akses pembiayaan mikro dianggap sebagai salah satu program kunci bagi upaya pemberantasan kemiskinan, apalagi selama ini masyarakat miskin mendapat banyak halangan untuk mengakses sistem atau lembaga perbankan lainnya. Salah satu produk pembiayaan mikro yang digulirkan ialah PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar (PT. PNM Mekaar) yang telah berdiri pada tahun 2015 dengan jumlah nasabah mencapai 10,8 juta lebih nasabah. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi nasabah terhadap PT. PNM Mekaar dan konstribusinya terhadap pendapatan usaha mikro sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan. Sampelnya adalah pengusaha yang tergolong sebagai usaha mikro yang menjadi nasabah PNM Mekaar di Medan Johor sebanyak 43 nasabah. Data yang digunakan adalah data primer, bersumber dari hasil penyebaran kuesioner dan skunder bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS), Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Metode ini menggunakan metode analisis deskriptif dan secara induktif dengan uji beda berpasangan. Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan Usaha Mikro Kecil sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan dari PT. PNM Mekaar.

Women's Accessibility To Microfinance Institutions

ABSTRACT

The role of microfinance institutions in boosting the people's economy is urgently needed. Providing access to microfinance is considered one of the key programs for efforts to eradicate poverty, especially since so far the poor have faced many obstacles in accessing other banking systems or institutions. One of the microfinance products rolled out is PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar (PT. PNM Mekaar) which was established in 2015 with more than 10.8 million customers. This research was conducted with the aim to find out how customers' perceptions of PT. PNM Mekaar and its contribution to micro business income before and after getting financing. The sample is entrepreneurs who are

EKONOMIKAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Volume 22, No.2 Desember 2022
P-ISSN: 1693-7600, E-ISSN : 2598-0157
Open Access: http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan
DOI : 10.30596/ekonomikawan.v%vi%i.12205

classified as micro businesses who are PNM Mekaar customers in Medan, Johor, totaling 43 customers. The data used are primary data, sourced from the results of distributing questionnaires and secondary sources from the Central Statistics Agency (BPS), the Financial Services Authority (OJK). This method uses descriptive analysis method and inductively with paired difference test. The results showed that there was a significant influence between the income of Micro and Small Enterprises before and after obtaining financing from PT. PNM Mekaar.

PENDAHULUAN

Krisis multidimensional yang melanda Indonesia, sebagai dampak dari krisis moneter yang melanda negara-negara di kawasan Asia, mengakibatkan ambruknya usaha besar yang menimbulkan efek domino pada struktur perekonomian Indonesia. Di sisi lain usaha mikro, kecil, dan menengah yang dikenal sebagai sektor ekonomi rakyat, yang selama ini dimarjinalisasi ternyata mampu menjadi bantal penyelamat ekonomi nasional. Dalam upaya pengembangan dan pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) mendapat perhatian yang cukup besar dari berbagai pihak, baik pemerintah, perbankan, swasta, lembaga swadaya masyarakat maupun lembaga-lembaga Internasional. Di saaat perbankan menghadapi kesulitan untuk mencari debitur yang tidak bermasalah, UMK menjadi alternatif penyaluran kredit perbankan. UMK dengan jumlah lebih dari 40 juta unit mendominasi lebih dari 90% dari total unit usaha yang ada di Indonesia dan menyerap angkatan kerja dengan persentase yang hampir sama. BPS juga memperkirakan bahwa sekitar 57% dari produk domestik bruto Indonesia bersumber dari unit usaha dan menyumbang hampir 15% dari nilai ekspor barang Indonesia. Usaha mikro dan kecil tergolong jenis usaha marginal, yang ditunjukan oleh penggunaan teknologi yang relatif sederhana, tingkat modal dan akses terhadap kredit yang rendah, mempunyai peranan yang cukup besar bagi pertumbuhan ekonomi, penyerapan tenaga kerja melalui penciptaan lapangan pekerjaan, penyediaan barang dan jasa, dan mengatasi masalah kemiskinan. Di Indonesia jumlah tenaga kerja berdasarkan jenis kelamin laki-laki dan perempuan setiap tahunnya, dari tahun 2017 sampai 2021 hanya mengalami sedikit kenaikan, seperti gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Jumlah Tenaga Kerja Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Tahun 2017-2021 (Angka dalam ribu)

EKONOMIKAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Volume 22, No.2 Desember 2022
P-ISSN: 1693-7600, E-ISSN : 2598-0157
Open Access: http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan
DOI : 10.30596/ekonomikawan.v%vi%i.12205

Terlihat bahwa pada tahun 2019 sampai 2021 jenis kelamin laki-laki dan perempuan mengalami peningkatan yang signifikan laki-laki berjumlah 435.768 ribu dan untuk perempuan 338.821 ribu.

Di Indonesia, program kredit mikro yang dikelola asosiasi pendamping perempuan usaha kecil yaitu lembaga jaringan beranggotakan semua provinsi di Indonesia. Asosiasi pendamping perempuan usaha kecil dalam program kredit mikronya melakukan kegiatan *revolving fund* yang ditunjukan untuk memberdayakan perempuan melalui usaha produktifnya. Dengan keadilan dan efisiensi, kredit mikro untuk perempuan telah menguragi hambatan bagi perempuan khususnya para kelompok masyarakat yang tidak mampu untuk mengakses keuangan dunia, perempuan yang tersingkirkan dari lembaga keuangan formal yang selama ini lebih banyak kepada para laki-laki atau kalangan masyarakat yang lebih mampu.

PT. PNM Mekaar membina ekonomi keluarga sejahtera menjadi salah satu sistem perkreditan yang telah membuat argument bahwa perempuan telah memegang peranan penting dalam mentransfer kredit mikro kepada keluarga mereka. Permasalahannya ialah apakah para perempuan yang menjadi sasaran kelompok atau penerima kredit itu benar-benar mendapatkan keuntungan atau hanya sebaliknya, dengan menjadi penerima kredit mikro perempuan dengan peran domestiknya justru semakin terbebani sehingga terjadi *triple burden of women*, dimana perempuan harus melakukan fungsinya sebagai reproduksi, produksi, dan fungsi sosial di masyarakat.

Layanan PNM Mekaar hanya difokuskan kepada perempuan pelaku usaha Mikro, dimana indeks pendapatan keluarga maksimal Rp.800.000 per bulan. Pinjaman yang diberikan kepada nasabah baru yaitu sebesar Rp2.000.000 sedangkan untuk nasabah lanjutan bisa naik hingga Rp7.000.000 dengan ketentuan yang berlaku pada PT. PNM Mekaar. Dalam proses pembiayaan Mekaar tidak mensyaratkan agunan fisik melainkan bersifat tanggung renteng kelompok dengan syarat kedisiplinan untuk mengikuti proses persiapan dan pertemuan kelompok mingguan (www.pnm.co.id).

Berdasarkan data statistik Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pembiayaan yang disalurkan pada PT. PNM mengalami peningkatan setiap bulannya terhitung dalam miliar.

Tabel 1. Pembiayaan yang Diberikan Lembaga Keuangan PT. PNM tahun 2020

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O
1		Tabel 1.2 Pembiayaan & Pinjaman yang Disalurkan Lembaga Keuangan Khusus (Miliar Rp)													
2		*Table 1.2 Financing & Loan of Specialized Financial Institutions (Billion Rp)*													
3	Keterangan	Dec-19	Jan-20	Feb-20	Mar-20	Apr-20	May-20	Jun-20	Jul-20	Aug-20	Sep-20	Oct-20	Nov-20	Dec-20	*Items*
4	1. LPEI	97.853	94.829	96.079	100.513	96.242	95.117	93.615	93.584	92.818	93.036	92.047	90.875	90.383	*1. Indonesia Eximbank*
5	2. PT SMF (Persero)	22.205	21.196	21.237	22.365	24.588	24.826	24.855	25.297	25.258	25.720	24.967	24.940	24.859	*2. PT SMF (Persero)*
6	3. PT PNM (Persero)	17.762	17.129	17.631	17.964	17.096	16.733	16.199	16.635	17.376	19.231	20.314	21.528	22.082	*3. PT PNM (Persero)*
7	JUMLAH	137.820	133.155	134.947	140.843	137.925	136.676	134.669	135.516	135.453	137.987	137.328	137.343	137.324	*TOTAL*
8															

Page 1

Dilihat bahwa pada awalnya jumlah pinjaman menurun sampai pada bulan Agustus, namun pada bulan September jumlah pinjaman naik menjadi 19,231 miliar dan sampai bulan Desember terus mengalami kenaikan hingga 22,082 miliar yang artinya banyak perempuan yang melakukaan pembiayaan dari Mekaar.

Kegiatan perkreditan mempunyai resiko dimana diperlukan manajemen yang baik dalam pemberian kredit PT. PNM Mekaar salah satunya adalah dengan lembaga keuangan yang memiliki kegiatan seperti koperasi dengan penerimaan bantuan atau perkreditan. PT.PNM Mekaar banyak memberi pinjaman atau kredit kepada nasabah walaupun masih

EKONOMIKAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Volume 22, No.2 Desember 2022
P-ISSN: 1693-7600, E-ISSN : 2598-0157
Open Access: http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan
DOI : 10.30596/ekonomikawan.v%vi%i.12205

banyak data-data yang tidak sesuai. Kredit yang diberikan dengan data yang tidak sesuai terkadang tetap diberikan kepada peminjam kredit karena selalu lancar dalam memberikan angsurannya, tetapi PT.PNM Mekaar tetap berhati-hati dalam memberikana kredit agar tepat sasaran dan tidak merugikan PT.PNM. Permasalahan yang diberikan nasabah dalam penyampaian informasi palsu dalam pengajuan kredit sering kali terjadi. Permasalahan lainnya adalah persyaratan permohonan yang tidak lengkap oleh nasabah dan terkadang masih banyak dijumpai data palsu.

Provinsi Sumatera Utara yang terdiri dari 33 kabupaten/kota, salah satunya Kota Medan dengan jumlah penduduk 2.435.252 jiwa, sebagai kota metropolitan dengan potensi besar dalam hal ekonomi mikro seperi halnya usaha industri rumah tangga yang termasuk dalam sektor UKM. Terdapat program pembiayaan mikro bagi kaum perempuan, diantaranya adalah PT. PNM Mekaar dengan jumlah nasabah mencapai 10,8 juta. Jumlah nasabah Mekaar kota Medan sebagai berikut :

Tabel 2. Jumlah nasabah PT. PNM Mekaar di Kota Medan

No	Cabang PNM Mekaar	Kota	Jumlah
1	Medan Amplas	Kota Medan	3.808
2	Medan Area	Kota Medan	1.800
3	Medan Belawan 2	Kota Medan	3.774
4	Medan Belawan	Kota Medan	3.421
5	Medan Barat	Kota Medan	2.071
6	Medan Deli 2	Kota Medan	2.964
7	Medan Deli 3	Kota Medan	2.920
8	Medan Deli	Kota Medan	2.997
9	Medan Denai	Kota Medan	3.205
10	Medan Labuhan 2	Kota Medan	3.716
11	Medan Helvetia	Kota Medan	3.537
12	Medan Johor	Kota Medan	3.521
13	Medan Labuhan	Kota Medan	3.252
14	Medan Marelan 2	Kota Medan	3.172
15	Medan Marelan	Kota Medan	3.217
16	Medan Petisah	Kota Medan	1.517
17	Medan Perjuangan	Kota Medan	3.578
18	Medan Sunggal	Kota Medan	3.112
19	Medan Selayang	Kota Medan	3.494
0	Medan Tembung 2	Kota Medan	1.710
21	Medan Tembung	Kota Medan	2.013
22	Medan Timur	Kota Medan	3.078

Kota medan tercatat sebagai perkembangan UMK yang cukup tinggi jika dilihat pada data pada tabel 3. Jumlah UMK di kota Medan sebesar 696.217 unit yang berada di 21 kecamatan. Perkembangan UMK dengan jumlah yang tinggi di kota medan merupakan salah satu hal yang wajar, karena didukung oleh letak geografis dan demografisnya.

Berdasarkan hal tersebut, ingin di analisis perkembangan PT.PNM Mekaar terhadap pendapatan Usaha Mikro sebelum dan sesudah mendapatkan kredit dan bagaimana persepsi Usaha Mikro terhadap PT. PNM Mekaar.

EKONOMIKAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Volume 22, No.2 Desember 2022
P-ISSN: 1693-7600, E-ISSN : 2598-0157
Open Access: http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan
DOI : 10.30596/ekonomikawan.v%vi%i.12205

Tabel 3. Jumlah Usaha Mikro Kecil di Kota Medan menurut kecamatan tahun 2021

No	Kecamatan	Usaha Mikro
1	Medan Polonia	21733
2	Medan Kota	20955
3	Medan Baru	21977
4	Medan Tembung	32028
5	Medan Denai	64060
6	Medan Perjuangan	23564
7	Medan Area	18878
8	Medan Johor	30858
9	Medan Selayang	26478
10	Medan Tuntungan	20154
11	Medan Belawan	16357
12	Medan Deli	77287
13	Medan Amplas	28556
14	Medan Petisah	24375
15	Medan Maimun	23734
16	Medan Marelan	76434
17	Medan Labuhan	27332
18	Medan Timur	56064
19	Medan Helvetia	27889
20	Medan Sunggal	33655
21	Medan Barat	23849
	Total	696.217

METODE

Metode analisis secara diskriptif tentang persepsi nasabah tentang PT. PNM Mekaar dan secara Induktif untuk uji beda pendapatan usaha mikro sebelum dan sesudah mendapatkan kredit PT. PNM Mekaara. Data yang digunakan adalah data primer, sebagai UMK yang menjadi nasabah PT. PNM Mekaar, studi kasus di kecamatan Medan Johor 3.521 nasabah, dengan metode slovin sampel sebanyak 43 nasabah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar

PNM Mekaar merupakan sistem perkreditan yang telah membuat argumen bahwa perempuan telah memegang peranan penting dalam mentransfer kredit mikro kepada keluarga mereka. Mekaar merupakan layanan pinjaman modal bagi perempuan prasejahtera yang akan membuka UMKM. Produk layanan yang diluncurkan telah dilengkapi dengan penyertaan pendampingan usaha, dilakukan secara berkelompok, pembiayaan modal kerja tanpa agunan, pembiasaan budaya menabung, bersifat tanggung renteng kelompok dimana, jika salah satu anggota kelompok tidak sanggup membayar maka akan ditanggung oleh kelompok tersebut, kompetensi kewirausahaan dan pengembangan bisnis. Tiap kelompok harus memiliki ketua sebagai tanggung jawab pemegang uang. Pertemuan kelompok wajib dilaksanakan tiap minggu sekaligus membayar angsuran mingguan.

EKONOMIKAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Volume 22, No.2 Desember 2022
P-ISSN: 1693-7600, E-ISSN : 2598-0157
Open Access: http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan
DOI : 10.30596/ekonomikawan.v%vi%i.12205

Gambaran Umum Daerah Penelitian

Medan adalah ibu kota provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Kota ini merupakan kota terbesar ketiga di Indonesia setelah DKI Jakarta dan Surabaya serta kota terbesar di luar pulau Jawa. Kota Medan merupakan pintu gerbang wilayah Indonesia bagian barat dengan keberadaan Pelabuhan Belawan dan Bandar Udara Internasional Kualanamu yang merupakan bandara terbesar kedua di Indonesia. Akses dari pusat kota menuju pelabuhan dan bandara dilengkapi oleh jalan tol dan kereta api. Medan adalah kota pertama di Indonesia yang mengintegrasikan bandara dengan kereta api. Berbatasan dengan Selat Malaka, Medan menjadi kota perdagangan, industri, dan bisnis yang sangat penting di Indonesia. Pada tahun 2020, kota Medan memiliki penduduk sebanyak 2.435.252 jiwa, dan kepadatan penduduk 9.522,22 jiwa/km2. Kota Medan memiliki 21 Kecamatan dimana didalamnya termasuk Kecamatan Medan Johor.

Berdasarkan Badan Pusat Statistik Kecamatan Medan Johor dalam angka 2020, Medan Johor merupakan salah satu kecamatan di Kota Medan yang mempunyai luas sekitar 16,96 km2. Jarak kantor kecamatan ke kantor walikota Medan yaitu sekitar 8,5 km. Kecamatan Medan Johor berbatasan langsung dengan Kecamatan Medan Polonia di sebelah utara, Kabupaten Deli Serdang di sebelah selatan, Kecamatan Medan Amplas di sebelah timur, dan Kecamatan Medan Tuntungan di sebelah barat. Luas Kecamatan Medan Johor per kelurahan yakni:

Tabel 4. Luas Wilayah Kecamatan Medan Johor per Kelurahan

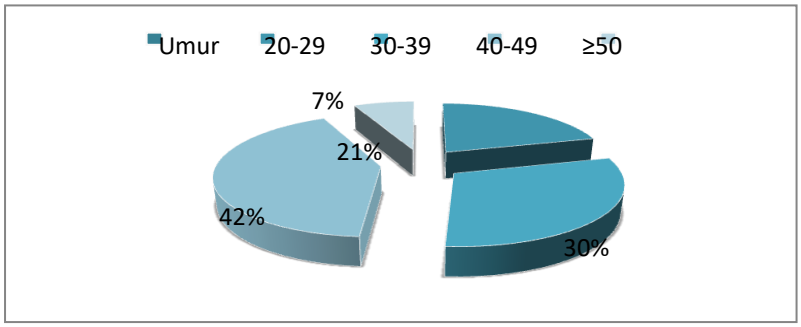
Kelurahan	Luas (Km²)	Persentase terhadap Luas Kecamatan
(1)	(2)	(3)
1. Kwala Bekala	5,50	32,43
2. Gedung Johor	3,15	18,57
3. Kedai Durian	0,98	5,79
4. Suka Maju	1,52	8,96
5. Titi Kuning	1,81	10,67
6. Pangkalan Masyhur	4,00	23,58
Jumlah	**16,96**	**100,00**

https://medankota.bps.go.id

HASIL

Persepsi Usaha Mikro terhadap PNM Mekaar di Medan Johor

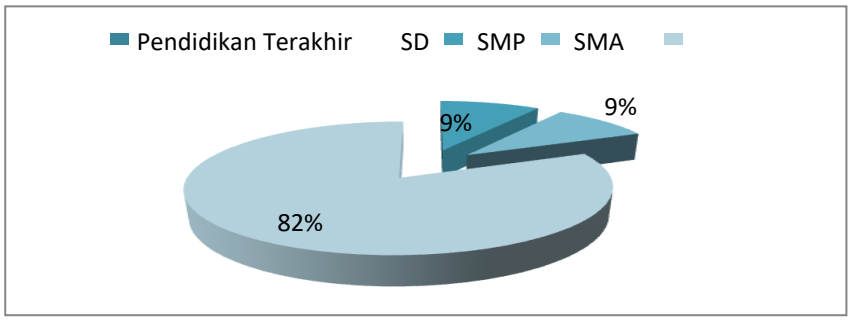
Penelitian ini dilakukan pada pelaku usaha mikro yang berada di wilayah Kecamatan Medan Johor dan sekitarnya, yang memenuhi kriteria memperoleh pembiyaan dari mekaar untuk dijadikan responden. Dari 43 responden yang diambil sebagai sampel, ada beberapa karakteristik yang dapat dijelaskan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 2. Responden berdasarkan umur.

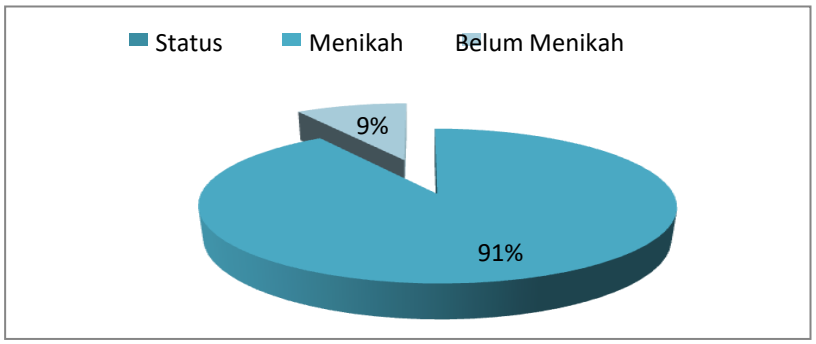
EKONOMIKAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Volume 22, No.2 Desember 2022
P-ISSN: 1693-7600, E-ISSN : 2598-0157
Open Access: http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan
DOI : 10.30596/ekonomikawan.v%vi%i.12205

Pelaku usaha mikro yang berumur 40-49 tahun paling tinggi 42%, dan yang berumur 30-39 tahun ada 30%, usia ini cenderung produktif dan berani mengambil resiko dengan meminjamkan kredit sebagai modal usahanya.



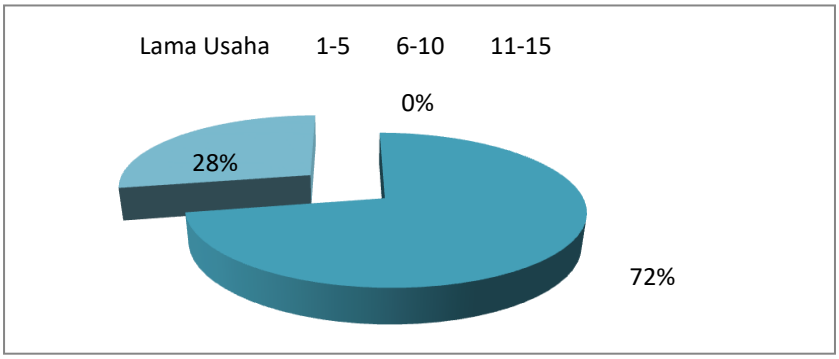
Gambar 3. Tingkat Pendidikan

Dapat dilihat bahwa yang didominasi oleh pengusaha mikro rata-rata berpendidikan SMA sederajat yaitu 82%.



Gambar 4. Berdasarkan status

Responden yang didominasi oleh pengusaha mikro dengan persentase 91% telah menikah, hal ini karena yang telah menikah lebih memilih membuka usaha, karena rata- rata pemilik usaha memiliki tanggungan dengan begitu pelaku usaha ingin membuka usahanya, sedangkan yang belum menikah ada 9%.

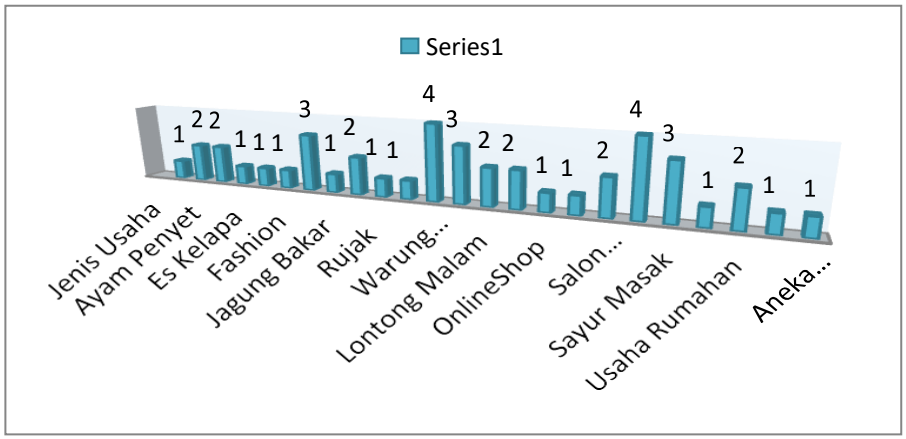


Gambar 5. Berdasarkan lama usaha.

Lama usaha yang dimiliki oleh pelaku usaha mikro di Kota Medan tepatnya di Medan Johor dengan lama usaha 1-5 tahun ada 72%, hal ini menunjukan bahwa penyaluran kredit

EKONOMIKAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Volume 22, No.2 Desember 2022
P-ISSN: 1693-7600, E-ISSN : 2598-0157
Open Access: http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan
DOI : 10.30596/ekonomikawan.v%vi%i.12205

mekaar lebih dominan kepada usaha-usaha yang masih kecil umur usahanya atau relatif baru pemula.



Gambar 6. Berdasarkan jenis usaha

Karakteristik UKM berdasarkan jenis usaha. sangatlah beragam dengan jumlah 43 jenis usaha. jenis usaha yang bergerak dibidang kuliner lebih banyak dibanding usaha lainnya. Fakta yang didapat dari lapangan jenis usaha yang bergerak dibidang kuliner ini memang lebih cepat perputaran omsetnya sehingga rata-rata dari pelaku usaha mikro ini berjualan mulai dari pagi hingga malam, meskipun ada beberapa data yang bergerak membuka usahanya ketika siang dan malam.

Pembahasan

Analisis uji beda

Uji beda dilakukan untuk melihat perbedaan Pendapatan sebelum dan setelah melakukan pembiayaan dari Mekaar dengan 43 responden yang menggunakan bantuan pembiayaan dari mekaar. Dapat dikatakan bahwa dari 43 pengusaha mikro kecil yang mewakili daerah Medan Johor, rata-rata pendapatannya perbulan adalah 8,3023 juta, setelah adanya bantuan pinjaman dari PT. PNM Mekaar rata-rata pendapatan mereka perbulannya sebesar 10, 4651 juta, rata-rata beda pendapatannya Setelah adanya bantuan dari PT. PNM Mekaar sebesar 2,16279 juta.

maka dilakukan uji beda dengan menggunakan hipotesis sebagai berikut.

H_0: $b = 0$ (tidak ada perbedaan pendapatan usaha mikro yang mendaptkan bantuan mekaar sebelum dan setelahnya di Medan Johor)

H_a: $b \neq 0$ (ada perbedaan pendapatan usaha mikro yang mendapatkan bantuan Mekaar sebelum dan setelah pembiayaan di Medan Johor).

Dari hasil olahan data dengan uji *paried sample T-test* pada tabel 5 berikut:

EKONOMIKAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Volume 22, No.2 Desember 2022
P-ISSN: 1693-7600, E-ISSN : 2598-0157
Open Access: http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan
DOI : 10.30596/ekonomikawan.v%vi%i.12205

Tabel 5. Paired Samples Statistics

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum	8.3023	43	3.58924	.54735
	Setelah	10.4651	43	3.99612	.60940

Tabel 6. Paired samples Correlations

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sebelum & Setelah	43	.861	.000

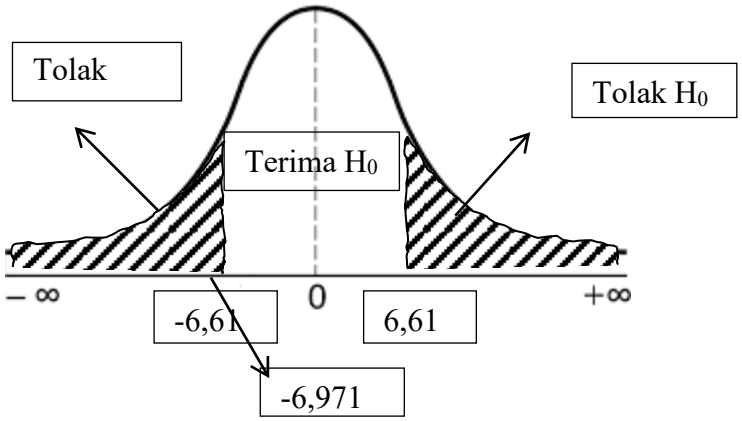
Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum - Setelah	-2.16279	2.03458	.31027	-2.78894	-1.53664	-6.971	42	.000

Uji Statistik yang digunakan adalah uji beda berpasangan, yaitu uji *paried sample T-test*

$$t_h = \bar{b} / (s_b / \sqrt{n})$$
$$= -2{,}16279 / (2{,}03458 / \sqrt{43})$$
$$= -2{,}16279 / 0{,}310270$$
$$= -6{,}971$$

Nilai tersebut dibandingkan dengan nilai $t_{tabel} = \pm (\alpha/2, 43\text{-}1) = \pm 6{,}61$
Kriteria Uji, Terima H_0 jika $-t_t < t_h < t_{t,}$, karena -6,61 < -6,971 > 6,61, Maka tolak H_o
Atau dapat dilihat pada kurva distribusi normal t:



Gambar 7. Kurva Distribusi Normal

Tolak H_0, yang berarti bahwa ada perbedaan pendapatan pengusaha mikro kecil yang mendaptkan bantuan Mekaar sebelum dan setelahnya di lokasi Medan Johor.

EKONOMIKAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Volume 22, No.2 Desember 2022
P-ISSN: 1693-7600, E-ISSN : 2598-0157
Open Access: http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan
DOI : 10.30596/ekonomikawan.v%vi%i.12205

SIMPULAN

Secara deskriptif dapat dilihat bahwa persepsi kepuasan, kualitas dan kemudahan terhadap pembiayaan dari mekaar banyak mengalami peningkatan terhadap pelaku usaha-usaha mikro di lokasi Medan Johor.

Hasil pengujian hipotesis bahwa dengan tingkat kesalahan α = 5%, maka hasil penelitian adalah signifikan, karena nilai sig 0,000 < α = 0,05.

DAFTAR PUSTAKA

Dewayanti, R., & Chotim, E. (2004). *Marjinalisasi dan Eksploitasi Perempuan*. Surabaya: Lemlit Unair.

Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Lestari, N. (2018). Pengaruh PT. Permodalan Nasional Madani Medan Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kota Medan. *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara Medan.*

Putri, I. (2021). Analisis Prosedur Pemberian Kredit Pada PT. Permodalan Nasional Madani (PNM Mekaar Cabang Slawi). *Skripsi Politeknik Harapan Bersama*.

PT. Mekaar Terhadap Kinerja Usaha Ultra Mikro di Kecamatan Batu. *Journal of Financial Economics & Investment*, *1(1)*, *47-58*.

Rizkia, N. (2018). Analisis Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Sebelum dan Sesudah Memperoleh Pembiayaan dari Bank Umum Syariah. *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.

Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2011). *Pembangunan Ekonomi*. Edisi Kesembilan. Jakarta: Erlangga.